

PERANCANGAN GALERI KRIYA DENGAN KONSEP ECO-PARK DI DESA WISATA KASONGAN, BANTUL

Lutfi Ayu Pambudi

Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia

E-mail: yivi.pambudi@gmail.com

ABSTRAK

Desa Wisata Kasongan merupakan desa yang dikenal dengan hasil kerajinannya dan merupakan sentra industri gerabah dan patung dari tanah liat. Masyarakat memiliki potensi yang sangat tinggi dalam bidang seni gerabah dengan inovasi yang terus berkembang dan kreatif membuat desa wisata ini memiliki daya tarik sendiri. Potensi lingkungannya yang saling berkaitan dan melengkapi membuat sinergi yang baik dan tak dapat terpisahkan. Masyarakat memiliki peran dalam berkembangnya potensi sebuah desa wisata dan dalam hal ini Kasongan Bantul memiliki daya tarik bagi wisatawan lokal maupun asing. Berbagai inovasi, kreatifitas, dari masyarakat yang dinamis dengan ciri khasnya sebagai sebuah desa wisata yang terkenal akan kerajinan gerabahnya dapat membuat Kasongan lebih berkembang dan berpotensi. Salah satu strategi untuk menarik wisatawan local maupun asing yang berkunjung ke Kasongan yaitu dengan adanya Galeri Kriya. Galeri Kriya sendiri merupakan sebuah wadah pameran yang berkaitan dengan benda-benda seni dan sebagai wadah ataupun sarana pengekspresi dan pengapresiasi seni. Galeri Kriya ini diharapkan menjadi wadah untuk menampung dan mendukung aktivitas serta obyek wisata tambahan yang menarik untuk dikunjungi bagi para wisatawan yang ingin lebih mengetahui tentang seni gerabah. Permasalahan umum pada perancangan ini adalah membuat sebuah Galeri Kriya yang mampu mewadahi dan mendukung interaksi bagi penduduk, wisatawan, dan mahasiswa berdasarkan potensi sebagai Desa Industri Gerabah dengan konsep eco-park dengan menerapkan teknik kriya berupa weaving, beading, dan moulding. Perancangan Galeri Kriya ini terdiri dari beberapa aspek yaitu terhadap pengolahan lahan yang berada di tepi sungai Bedog dan mengoptimalkan kayu lokal sebagai elemen bangunan. Perencanaan Galeri Kriya ini dapat dikatakan berhasil karena mampu menghasilkan ruang-ruang interaksi, memperhatikan ekologi sekitar Sungai Bedog, dan menyediakan area lansekap pada lahan berupa vegetasi.

Kata Kunci: Galeri Kriya, Eco-Park, Desa Wisata Kasongan, Bantul

DESIGN OF CRAFT GALLERY WITH ECO-PARK CONCEPTS IN KASONGAN TOURISM VILLAGE, BANTUL

Lutfi Ayu Pambudi

Department of Architecture, Islamic University of Indonesia

E-mail: vivi.pambudi@gmail.com

ABSTRACT

Kasongan Tourism Village is a village known for its handicrafts and is an industrial center of pottery and sculpture of clay. The community has a potential in the field of pottery art with innovations that continue to grow and creatively make this tourism village has its own appeal. The potential of its interconnected and complementary environment makes for a good and inseparable synergy. The community has a role in developing the potential of a tourist village and in this case Kasongan Bantul has an attraction for local and foreign tourists. Various innovations, creativity, from a dynamic society with its trademark as a tourist village famous for its pottery craft can make Kasongan more developed and potential. One strategy to attract local and foreign tourists who visit Kasongan is with the Craft Gallery. Craft Gallery itself is a container of exhibitions related to art objects and as a container or means of expression and appreciation of art. Craft Gallery is expected to be a container to accommodate and support activities and additional attractions of interest to visit for tourists who want to know more about the art of pottery. A common problem in this design is to create a Craft Gallery that is able to accommodate and support the interaction for residents, tourists, and students based on the potential as a Tourism Village with eco-park concept by applying the weaving, beading, and molding craft techniques. The design of this Craft Gallery consists of several aspects, namely the cultivation of land located on the banks of the Bedog river and optimizing the local wood as a building element. The planning of this Craft Gallery can be said to be successful because it is able to generate interaction spaces, pay attention to the ecology around the Bedog River, and provide a landscape area on vegetation.

Key-Plan: *Craft Gallery, Eco-Park, Kasongan Tourism Village, Bantul*